



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

SPIRITUALITAS PADA REMAJA KRISTEN DARI KELUARGA *BROKEN HOME* DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 17 JAKARTA

TESIS

Diajukan kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Magister Teologi

Oleh
Davin Giovanni
NIM: 2242111085

Jakarta
2024

LEMBAR PENGESAHAN

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung mengesahkan tesis yang berjudul SPIRITUALITAS PADA REMAJA KRISTEN DARI KELUARGA BROKEN HOME DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 17 JAKARTA, yang telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 13 September 2024.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Astri Sinaga, S.S., M.Th.
NIDN: 2305086901
2. Pdt. Dany Christopher, S.Psi., Ph.D.
NIDN: 2331127701
3. Pdt. Chelcent Fuad, Ph.D.
NIDN: 2311048802



Jakarta, 18 September 2024

Ketua

Pdt. Casthelia Kartika, D.Th.

NIDN: 2323057301

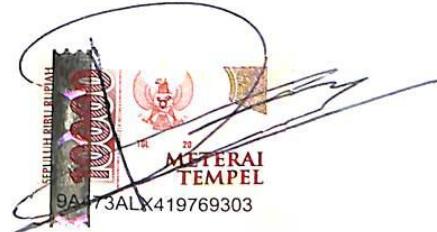


PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul SPIRITUALITAS PADA REMAJA KRISTEN DARI KELUARGA BROKEN HOME DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 17 JAKARTA, sepenuhnya adalah hasil karya saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apa pun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 13 September 2024



Davin Giovanni
NIM: 2242111085

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

(A) Davin Giovanni (2242111085)

(B) SPIRITALITAS PADA REMAJA KRISTEN DARI KELUARGA *BROKEN HOME* DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 17 JAKARTA

(C) vi + 240 hlm; 2024

(D) Program Studi Magister Teologi Konsentrasi Pelayanan Kaum Muda

(E) Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan aspek-aspek yang membentuk spiritualitas remaja Kristen yang berasal dari keluarga *broken home* di SMAN 17 Jakarta dan membangun sebuah refleksi teologis bagi remaja Kristen terkait dengan pencarian identitas diri remaja Kristen dari keluarga *broken home*. Penelitian ini menggunakan pendekatan yang ditawarkan oleh John Swinton, yang mengintegrasikan penelitian kualitatif dengan teologi praktika. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara kepada lima remaja Kristen yang berpartisipasi di dalam penelitian ini. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan melakukan proses coding dan pengkategorian. Melalui proses coding dan pengkategorian tersebut maka akan memunculkan tema-tema yang kemudian memunculkan dua ciri dari spiritualitas remaja Kristen *broken home* yang akan diresponi di dalam refleksi teologis. Melalui dialog antara deskripsi analisis hasil penelitian dan refleksi teologis tersebutlah maka akan dikonstruksikan dua jenis spiritualitas yang dimiliki oleh remaja Kristen *broken home*, yaitu spiritualitas relasional dan spiritualitas yang berbasis pada pengharapan. Hasil dari penelitian ini diimplikasikan bagi pelayanan kaum muda.

(F) Bibliografi 69 (1979 - 2023)

(G) Astri Sinaga, S.S., M.Th.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
BAB SATU PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang Masalah.....	1
Perumusan Masalah	16
Pertanyaan Penelitian	16
Tujuan Penelitian	17
Manfaat Penelitian	17
Pembatasan Penelitian.....	18
Metode Penelitian	19
Sistematika Penulisan.....	21
BAB DUA KAJIAN PUSTAKA	23
Pendahuluan	23
Remaja dan Perkembangannya	23
Spiritualitas Remaja Kristen	40
Fungsi Kelekatan Orang Tua dalam Kehidupan Remaja.....	50
Kesimpulan.....	56
BAB TIGA METODOLOGI PENELITIAN	59
Pendahuluan	59
Penelitian Kualitatif.....	59
Penelitian Kualitatif untuk Pelayanan Kristen: Fenomenologi Hermeneutik	67

Metode Pengumpulan dan Analisis Data.....	71
Subjek Penelitian	75
Lokasi Penelitian	78
Jadwal Penelitian.....	78
Isu Etis dalam Penelitian	79
BAB EMPAT HASIL PENELITIAN.....	80
Pendahuluan	80
Hasil Wawancara.....	81
Spiritualitas Remaja Kristen <i>Broken Home</i>	99
Spiritualitas remaja Kristen <i>broken home</i> terbangun di dalam upaya pencarian akan relasi yang bermakna	100
Spiritualitas remaja Kristen <i>broken home</i> muncul dalam ketidakberdayaan ...	104
BAB LIMA REFLEKSI TEOLOGIS	108
Pendahuluan	108
Spiritualitas Relasional	108
Spiritualitas Pengharapan.....	117
Pelayanan Kaum Muda Terhadap Remaja <i>Broken Home</i>	123
Pelayanan kaum muda harus menjadi tempat bagi remaja Kristen untuk menemukan relasi yang bermakna.....	125
Pelayanan kaum muda harus menjadi tempat bagi remaja <i>broken home</i> untuk dapat mengalami perjumpaan dengan Allah	127
Kesimpulan	130
BAB ENAM KESIMPULAN DAN SARAN	132
Kesimpulan	132
Saran Penelitian Selanjutnya	133

BIBLIOGRAFI	134
LAMPIRAN.....	141